

Pengaruh pemberian ekstrak etil asetat *Enhalus acoroides* (L.f) Royle secara oral terhadap spermatogenesis mencit (*Mus musculus* L.) Jantan galur ddy

Shilvana, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20181017&lokasi=lokal>

Abstrak

Telah dilakukan penelitian mengenai pengaruh pemberian ekstrak etil asetat *Enhalus acoroides* (L.f.) Royle secara oral terhadap spermatogenesis mencit (*Mus musculus* L.) jantan galur DDY. Dua puluh lima ekor mencit dikelompokkan menjadi 5 kelompok, masing-masing terdiri atas 5 ekor. Kelompok 1 sebagai kontrol dicekok olive oil, dan 4 kelompok lainnya dicekok ekstrak etil asetat *Enhalus acoroides* (L.f.) Royle dengan dosis 5 mg/kg bb, 10 mg/kg bb, 20 mg/kg bb, dan 40 mg/kg bb. Pencekokan dilakukan selama 36 hari berturut-turut dan pada hari ke-37 seluruh mencit dikorbankan dengan cara dislokasi vertebrae servikalis, kemudian dilakukan pembuatan sediaan histologi testis dengan metode parafin. Data rerata skor Johnsen KK ($9,57 \pm 0,20$), KP1 ($9,59 \pm 0,18$), KP2 ($9,65 \pm 0,13$), KP3 ($9,48 \pm 0,34$) dan KP4 ($9,47 \pm 0,29$). Data rerata diameter tubulus seminiferus KK ($207,62 \pm 9,18$), KP1 ($198,28 \pm 3,12$), KP2 ($206,33 \pm 9,80$), KP3 ($200,05 \pm 8,44$) dan KP4 ($201,08 \pm 3,00$). Data rerata berat testis KK ($0,28 \text{ g} \pm 0,05$), KP1 ($0,30 \text{ g} \pm 0,04$), KP2 ($0,30 \text{ g} \pm 0,02$), KP3 ($0,31 \text{ g} \pm 0,07$) dan KP4 ($0,28 \text{ g} \pm 0,05$). Hasil uji statistik Anava 1-faktor ($\alpha = 0,05$) tidak menunjukkan perbedaan bermakna pada skor Johnsen, diameter tubulus seminiferus dan berat testis, sehingga tidak berpengaruh terhadap spermatogenesis.